

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa informasi tentang siswa/i kelas XII SMAN 22 Bandung, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian terhadap 80 orang siswa/i kelas XII SMAN 22 Bandung didapatkan bahwa persentase siswa/i yang mengalami gangguan kecemasan sebanyak 63,75% dan siswa/i tanpa kecemasan sebanyak 36,25%).
2. Berbagai macam tingkat kecemasan, dengan distribusi berdasarkan *Hamilton rating scale for anxiety* (HARS) sebagai berikut : siswa/i tanpa ada kecemasan sebanyak 11 orang (13,75%), siswa/i dengan kecemasan ringan sebanyak 18 orang (22,50%), siswa/i dengan kecemasan sedang sebanyak 34 orang (42,50%), dan siswa/i dengan kecemasan berat sebanyak 17 orang (21,25%).
3. Dalam penelitian terhadap 80 orang /i kelas XII SMAN 22 Bandung melalui survei dengan kuisioner didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan gangguan kecemasan adalah faktor orang tua yang memiliki harapan yang tinggi terhadap putra-putrinya, faktor lingkungan dan faktor akademik.

5.2. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kondisi kejiwaan siswa/i SMAN 22 Bandung. Ditinjau dari banyaknya angka gangguan kecemasan pada penelitian ini, maka penulis pun menyarankan agar pihak sekolah mengadakan evaluasi dan upaya pendampingan psikiatri bagi siswa/i nya selama menempuh jenjang pendidikan.

Perlunya kerja sama aktif antara pihak keluarga dengan pihak SMAN 22 Bandung dalam mengawasi kondisi kejiwaan putra-putrinya.